

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap kemampuan menghafal Al Qur'an yaitu pendekatan kuantitatif karena bersifat dapat terukur dengan jelas dan dapat diklasifikasikan, serta mempunyai hubungan antara peneliti dengan yang diteliti bersifat independen agar terbangun obyektifitas. Penelitian kuantitatif adalah suatu usaha untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan data yang berupa angka yang dapat menerangkan keterangan yang akan kita ketahui.¹

Pendekatan kuantitatif memiliki beberapa jenis. Jenis yang digunakan penulis yaitu bersifat korelasi. Penelitian korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya.³ Pada penelitian ini, yang sebagai populasi yaitu santri Pondok Pesantren Al Anshor Jekulo pada tahun 2020/2021. Adapun banyaknya santri Pondok Pesantren Al Anshor Jekulo kurang lebih ada 90 santri.

2. Sampel

Sampel adalah suatu cara yang digunakan dalam pengambilan data dimana diambil dari sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi yang akan dijadikan responden.⁴ Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu teknik *purposive sampling* karena metode penetapan responden yang akan dijadikan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu hanya santri tahfidz yang ada di Pondok Pesantren Al Anshor untuk sampel. Untuk sampel yang dijadikan responden yaitu sebanyak 56 santri.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 105.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 58.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 142.

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditentukan oleh penulis untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan kemudian disimpulkan.⁵ Berdasarkan bubungan, variabel memiliki dua macam variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi variabel lainnya.⁶ Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Pelaksanaan Shalat Tahajud.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel independen).⁷ Dalam Penelitian ini variabel dependen yaitu kemampuan Menghafal Al Qur'an.

D. Desain dan Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa arti dari kata-kata yang menjadi variable penelitian.

1. Shalat Tahajud

Shalat Tahajud adalah shalat sunah yang dilaksanakan di malam hari dan dilaksanakan setelah bangun tidur walaupun tidurnya hanya sebentar. Untuk mengukur pelaksanaan shalat tahajud, maka ditentukan indikatornya, berikut:

- a. Rajin melaksanakan shalat tahajud
 - 1) Merasa kecewa ketika tidak melaksanakan shalat tahajud
 - 2) Mempunyai rencana untuk melaksanakan shalat tahajud hari tertentu-tertentu saja atau setiap hari
- b. Semangat dalam melaksanakan shalat tahajud
 - 1) Melaksanakan shalat tahajud pada waktu yang paling utama
 - 2) Berniat sebelum tidur untuk melaksanakan shalat tahajud
 - 3) Membangunkan teman untuk melaksanakan shalat tahajud bersama-sama
- c. Khusu' dalam melaksanakan shalat tahajud
 - 1) Ketika shalat membaca Al Qur'an dengan tartil
 - 2) Waktunya lama untuk melaksanakan shalat tahajud

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 62.

⁶ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 10.

⁷ Siregar, 10.

- 3) Ketika melaksanakan shalat tahajud bersikap tawakkal (berserah diri)
 - 4) Focus melaksanakan shalat tahajud, tidak memikirkan hal-hal lain
- d. Berdzikir dan berdoa setelah melaksanakan shalat tahajud
- 1) Bermurojaah hafalan Al Qur'an
 - 2) Dapat menambah hafalan Al Qur'an
 - 3) Berdzikir setiap waktu
- 2. Kemampuan menghafal Al Qur'an**

Kemampuan menghafal Al Qur'an merupakan keterampilan yang ada dalam menghafal Al Qur'an diantaranya bacaan sesuai dengan hukum tajwid, hafalan Al Qur'an terjaga dengan baik, konsisten dalam menambah hafalan Al Qur'an. Untuk mengukur kemampuan menghafal Al Qur'an, maka ditentukan indikator antara lain:

- a. Menghafal sesuai dengan kaidah tajwid
 - 1) Membaca harus sesuai dengan hukum tajwid
 - 2) Ketepatan dalam membaca dan menghafal Al Qur'an, sesuai dengan makhrjanya
 - 3) Menerapkan panjang pendeknya bacaan Al Qur'an dengan kaidah hukum tajwid
 - 4) Menerapkan Al wafu wal ibtida' (ketepatan berhenti dan memulai bacaan) ketika di tengah ayat Al Qur'an dan kesempurnaan maknanya
- a. Kelancaran dalam menghafal Al Qur'an
 - 1) Rajin menambah hafalan Al Qur'an
 - 2) Tetap menghafal Al Qur'an meskipun sibuk dengan duniawi
 - 3) Mengulang hafalan secara konsisten setiap hari
 - 4) Konsisten dalam melaksanakan metode menghafal tasmi'
 - 5) Mengulang hafalan dijadikan sebagai wirid

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dapat mempelajari perilaku dan karakteristik orang cara memberi pertanyaan kepada responden yang bersifat tertutup.⁸ Teknik angket yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat tahajud dan kemampuan menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Anshor Jekulo.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menelaah data yang berkaitan dengan profil Pondok Pesantren Al Anshor Jekulo Kudus, serta terkait dengan jumlah populasi santri di Pondok Pesantren Al Anshor Jekulo Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data semua responden atau sumber data lain terkumpul. Di dalam menganalisa data, penulis mempunyai beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis Awal

Pada analisis awal ini dilakukan dengan cara memasukkan hasil data angket ke dalam tabel frekuensi. Analisis data ini untuk memperoleh nilai pada setiap pertanyaan yang telah dijawab oleh masing-masing responden yang sesuai dengan kriteria yang penulis tentukan. Kriteria dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dan skor yang berbeda-beda. Adapun alternatif jawaban dan skor yang berbeda-beda tersebut, yaitu:

- a. Untuk pilihan A (selalu) skor nilai 4
- b. Untuk pilihan B (sering) skor nilai 3
- c. Untuk pilihan C (kadang-kadang) skor nilai 2
- d. Untuk pilihan D (tidak pernah) skor nilai 1

2. Analisis Uji Pra Syarat Statistika

Analisis uji pra syarat statistika ini digunakan untuk mengetahui penelitian ini menggunakan statistika parametrik atau statistika nonparametrik. Adapun uji pra syarat statistika, yakni:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas pada model regresi menggunakan nilai residual dengan metode uji One Sample Kolmogrov-Smirnov. Untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak dilihat dari nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih dari 0.01 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi kurang dari 0.01 dan jika signifikansi lebih dari 0.05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi kurang dari 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Untuk menganalisis uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan metode *one-sample kolmogrov-smirnov* dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Bukalah program SPSS for Windows
- 2) Klik variable view dan definisikan variabel dan decimal ketik 0

- 3) Klik data view dan lakukan pengisian data yang akan diuji
- 4) Dari *Analyze*, pilih menu *Regression*, pilih *Linear*
- 5) Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent* lalu pilih *Save*
- 6) Pada kotak *Linear Regression Save* beri tanda centang pada *Unstandardized* pada kotak *Residual*, lalu klik *continue*, klik *Ok*
- 7) Hiraukan hasil output SPSS, buka input data di halaman Data View akan bertambah satu variabel yaitu residual (RES_1)
- 8) Dari menu *Analyze*, pilih submenu *Nonparametric Test*, pilih *Legacy Dialogs*, pilih *1 Sample K-S*.
- 9) Setelah itu akan terbuka kotak dialog *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dan masukkan variabel ke kotak *Test Variable list*.
- 10) Klik OK.⁹

b. Uji Linearitas

Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak.¹⁰ Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam menganalisis korelasi pearson dan regresi linear.

Dalam pengujian linearitas ini dengan bantuan spss dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,01 dan taraf signifikansi 0,05. Dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi lebih dari 0,01 dan 0,05. Langkah-langkah dalam uji linearitas yaitu:

- 1) Bukalah program SPSS for Windows
- 2) Klik variable view dan definisikan variabel dan decimal ketik 0
- 3) Klik data view dan lakukan pengisian data yang akan diuji
- 4) Dari *Analyze* pilih menu *Compare Means* pilih submenu *Means*
- 5) Akan terbuka kotak dialogs *Means*, masukkan variabel X pada kotak *Dependent List* dan variabel Y ke kotak *Independent List*
- 6) Pilih *Options* beri tanda centang pada *Test For Linearity*, lalu klik *Continue*

⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 77.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

7) Klik OK.¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah tidak terjadi kesamaan pada varian residual pada semua pengamatan di dalam model regresi. Ada beberapa metode uji heteroskedastisitas yaitu melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji keefisien korelasi Spearman's rho, uji glesjer, dan uji Park. Uji glesjer dan melihat pola titik pada grafik regresi yang digunakan dalam menguji heteroskedastisitas ini.

Dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas apabila nilai variabel independen dengan absolut residual lebih dari nilai signifikansi yaitu 0,01 dan 0,05. Untuk menganalisis uji heteroskedastisitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS. langkah-langkah uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Bukalah program SPSS for Windows
- 2) Klik variable view dan definisikan variabel dan decimal ketik 0
- 3) Klik data view dan lakukan pengisian data yang akan diuji
- 4) Dari *Analyze*, pilih menu *Regression*, pilih *Linear*
- 5) Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent* lalu pilih save
- 6) Pada kotak *Linear Regression Save* beri tanda centang pada *Unstandardized* pada kotak *Residual*, lalu klik *continue*, klik Ok
- 7) Hiraukan hasil output SPSS, buka input data di halaman Data View akan bertambah satu variabel yaitu residual (RES_1)
- 8) Mencari nilai absolute residual dari nilai residual yang ada, caranya klik menu *Transform* pilih *Compute Variable*
- 9) Pada kotak *Target Variable* ketikkan ABS_RES kemudian klik pada kotak *Numeric Expression*, lalu ketikkan ABS(RES_1) lalu klik OK
- 10) Selanjutnya meregresikan nilai variabel independen dengan absolute residual. Klik *Analyze* pilih *Regression* lalu pilih *Linear*
- 11) Masukkan variabel ABS_RES ke kotak *Dependent* dan masukkan variabel X ke kotak independen
- 12) Klik OK.¹²

¹¹ Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, 81.

¹² Priyatno, 116.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan. Untuk mengetahui analisis hipotesis ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Untuk analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Adapun langkah-langkah analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 berikut:

- a. Bukalah program SPSS for Windows
- b. Klik variable view dan definisikan variabel dan decimal ketik 0
- c. Klik data view dan lakukan pengisian data yang akan diuji
- d. Dari *Analyze* pilih menu *Regression* pilih submenu *linear*
- e. Klik *linear*, maka dilayar akan tampak *Linear Regression*, kemudian masukkan data variabel ke dalam kotak variabel
- f. Tekan *statistics* aktifkan *Estimates, model fit, R R Squared Changed, Descriptive, Part and Partial Correlation*
Klik Continue, tekan Ok.¹³

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan data lanjutan dari hasil analisis uji hipotesis. Setelah data diperoleh t hitung, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho :pelaksanaan shalat tahajud tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Anshor Pecinan Bulungcangkring Jekulo Kudus tahun 2021

Ha :pelaksanaan shalat tahajud berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Anshor Pecinan Bulungcangkring Jekulo Kudus tahun 2021

Ketentuan untuk mengetahui uji hipotesis yaitu:

- a. jika nilai t hitung < nilai t tabel, H_0 diterima
- b. jika nilai t hitung > nilai t tabel, H_0 ditolak.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 213.